

ABSTRAK

Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah merupakan salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Namun selama ini peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia masih terus diupayakan karena dalam pelaksanaannya belum mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010, kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Oleh sebab itu studi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari pada laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor-faktor yang diteliti antara lain kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Semarang. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dan untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 17.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, (2) penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, (3) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan (4) komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

Delivering government financial accountability report is one of the measures taken to bring transparency and accountability in financial management. But during this time improving the quality of government financial reports in Indonesia still be pursued because the implementation has not achieved satisfactory results in accordance with guidelines set by the government. Based on Government Regulation No. 71 In 2010, the quality of financial reporting information local and central government must meet the qualitative characteristics of relevant, reliable, comparable, understandable. Therefore, this study analyzes the factors that affect the quality of the financial reports of local governments. Factors studied include human resource competencies, the application area of financial accounting system, the use of information technology, internal control systems, and organizational commitment.

The population in this study were 19 SKPD in Semarang. Sampling technique using a convenience sampling technique and for the method of data collection was conducted by questionnaire. Types of data used are primary data. Data were analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 17.

The results of this study indicate that: (1) the competence of human resources positive and significant impact on the quality of financial statements of local government, (2) the application of Financial Accounting System Regional positive and significant impact on the quality of financial statements of local government, (3) the internal control system positive and significant impact on the quality of financial statements pemrintah area, and (4) the commitment the organization has positive and significant impact on the quality of local government financial reports. While the use of information technology and no significant negative effect on the quality of local government financial reports.

Keywords: *Organizational Commitment, Quality Financial Statements of the local government, Regional Financial Accounting System, Internal Control Systems, Human Resource Competency*

INTISARI

Selama ini peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia masih terus diupayakan karena dalam pelaksanaannya belum mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Berdasarkan pada PP No. 71 tahun 2010, kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD.

Setiap SKPD harus memiliki SDM yang berkompeten supaya laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif, dengan di dukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi, mengikuti diklat, serta berpengalaman di bidang keuangan. Selanjutnya untuk menghasilkan LKPD dibutuhkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah yang merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No.59 th 2007). Kebijakan SAKD Kota Semarang sebagian besar sudah menggunakan basis kas dan basis akrual sesuai dengan pedoman pada SAP. Selain faktor diatas teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sebab sistem akuntansi pemerintah perlu memanfaatkan semua jenis informasi dan teknologi komputer supaya efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan dapat tercapai. Dengan diterapkannya sistem pengendalian intern maka pemerintah daerah akan memiliki otorisasi pemisahan tugas yang jelas. Jika sudah ada otorisasi tersebut maka setiap fungsi-fungsi dapat dijalankan dengan baik. Informasi-informasi yang dilaporkan akan lebih akurat sehingga dapat meminimalisir adanya *fraud* atau tindakan-tindakan tidak etis yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. komitmen organisasi memiliki arti tidak hanya sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan karyawan dengan organisasi secara aktif karena karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan kontribusi yang lebih dalam kesejahteraan dan keberhasilan organisasi. Sehingga menghasilkan laporan keuangan yang transparan dalam menyajikan dan mengungkapkan segala transaksi keuangan dan seluruh aset yang dikelola pemda.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Semarang. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 17.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, penerapan SAKD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas LKPD.